

**PERAN PEMBELAJARAN KALIGRAFI DALAM KETERAMPILAN
MENULIS ARAB PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS SISWA
KELAS VIII C DI MTS DARUL ULUM SUKARAJA
KEC. LOGAS TANAH DARAT**

Badriah, Andrizal, A.Mualif
Universitas Islam Kuantan Singingi
Email : badriahbadriah655@gmail.com

Abstrak:

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya keterampilan menulis arab yang baik dan benar. Berdasarkan yang peneliti lakukan di kelas VIII C mts darul ulum sukaraja kec. logas tanah darat, ditemukan permasalahan sebagai berikut : Pembelajaran kaligrafi sudah di pelajari namun masih saja tulisan siswa yang kurang rapi, Tidak tersusun secara rapi, tidak terlihat huruf-huruf yang terletak di atas garis dan di bawah garis, Masih terdapat kesalahan dalam penulisan huruf arab. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang Guru Mata Pelajaran Kaligrafi, 1 orang Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits dan 38 siswa kelas VIII C di MTs Darul Ulum Sukaraja. Dalam teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. teknik analisis data menggunakan teknik Miles dan Huberman meliputi : reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa : pembelajaran kaligrafi sangat berperan dalam keterampilan menulis arab siswa yaitu membantu memperbaiki tulisan arab siswa menjadi lebih rapi dan benar, sehingga dapat membiasakan siswa menulis Al-Quran dan Hadits dengan baik, serta dapat melatih kesabaran, ketelatenan, ketelitian dan kerapian siswa.

Kata kunci: Pembelajaran Kaligrafi, Keterampilan Menulis Arab dan Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Abstract:

This research is motivated by the importance of good and correct Arabic writing skills. Based on what the researchers did in class VIII C Mts Darul Ulum Sukaraja Kec. Logas Tanah Darat, found the following problems: Calligraphy learning has been studied but the students' writing is still not neat, Not neatly arranged, the letters are not visible above the line and below the line, There are still errors in writing Arabic letters . This research includes qualitative research. The subjects in this study were 1 Calligraphy Subject Teacher, 1 Al-Qur'an Hadith Teacher and 38 Class VIII C students at MTs Darul Ulum Sukaraja. In data collection techniques, namely interviews, observation and documentation. Data analysis techniques using Miles and Huberman techniques include: data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Based on the results of the study, it was found that: learning calligraphy plays a very important role in students' Arabic writing skills, namely helping to improve students' Arabic writing to be neater and more correct, so that students can get used to writing the Al-Quran and Hadith well, and can practice patience, patience, thoroughness and neatness. student.

Keywords: Calligraphy Learning, Arabic Writing Skill and Al-Qur'an Hadith Subject

Pendahuluan

Pendidikan merupakan aspek terpenting pada zaman teknologi yang canggih saat ini, karena keutamaan pendidikan melestarikan ilmu, baik ilmu agama atau lainnya. Pendidikan berperan penting dalam kehidupan manusia, sebagai umat islam manusia diwajibkan untuk menuntut ilmu karena ilmu yang akan menjadikan manusia mengetahui apa yang ada di dunia ini. Dalam pendidikan terdiri dari proses belajar dan pembelajaran. Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara peserta didik dan pendidik serta sumber belajar pada lingkungan belajar.

Ketika risalah Islam datang yaitu wahyu pertama yang turun membahas tentang perintah “ membaca dan menulis “ hal inilah yang disampaikan kepada nabi Muhammad SAW yang berbunyi :

بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الَّذِي ۚ الْاَكْرُ اِقْرَ اَوْ رَبُّكَ

Artinya : “ Bacalah dan tuhanmulah yang maha mulia, yang mengajar (manusia) dengan pena.”

Ayat tersebut menjelaskan bahwa allah itu memerintahkan kepada umat islam untuk membaca dan menulis. Menulis itu termasuk untuk memperindah tulisan dengan seni kaligrafi. Kaligrafi berasal dari bahasa Inggris yaitu Calligraphy yang diambil dari kata latin yaitu Kalios yang berarti indah dan Graph yang berarti tulisan atau aksara. Arti kata kaligrafi adalah kepandaian menulis elok atau tulisan yang elok. Dalam Bahasa arab disebut Khat yang berarti garis atau tulisan indah, garis lintang, khatulistiwa, melintang elok membelah bumi jadi dua bagian yang indah.

Manfaat dari mempelajari keterampilan menulis adalah menulis sama halnya dengan mempelajari ilmu-ilmu lainnya, tidak lepas dari nilai-nilai manfaat yang tidak sedikit. Mempelajari menulis akan menghindarkan dari kesalahan dalam menulis dan mendapatkan pengetahuan

yang lebih baik dalam menulis, sebab tulisan merupakan salah satu pengganti pembicara dalam mengungkapkan ide-ide, suara hati sehingga sama pentingnya dengan ucapan.

Problematika dalam menulis arab pada siswa yaitu dikarnakan tulisan arab berbeda dengan tulisan latin menjadi kendala tersendiri bagi pelajar non arab, khususnya siswa di Indonesia. Tulisan latin dimulai dari kanan ke kiri, sedangkan arab dimulai dari kiri ke kanan. Huruf latin hanya mempunyai dua bentuk, yaitu huruf kapital dan huruf kecil, sedangkan huruf arab mempunyai berbagai bentuk, yaitu terdiri dari huruf tunggal, huruf tersambung, huruf dalam satu kalimat, serta ada huruf awal, tengah dan akhir. Contohnya huruf Ba', bentuk tulisan huruf Ba' dari huruf tunggal, awal, tengah dan akhir itu memiliki bentuk yang bermacam-macam.

MTs Darul Ulum Sukaraja merupakan salah satu sekolah yang menjadikan kaligrafi sebagai mata pembelajaran juga menjadi salah satu ekstrakurikuler, namun selama pandemi ini ekstrakurikuler tersebut sudah tidak berjalan lagi. Pembelajaran Kaligrafi ini diajarkan dari kelas VII sampai IX terdiri dari VII A, VII B, VII C, VIII A, VIII B, VIII C, IX A, IX B dan IX C di MTs Darul Ulum Sukaraja . Namun pada saat peneliti datang ke sekolah kelas IX tidak lagi melaksanakan pembelajaran dikarnakan sudah ujian akhir, penelitian ini dilakukan di kelas VIII C MTs Darul Ulum Sukaraja. Dalam saat ini Mata Pelajaran Kaligrafi dilaksanakan seminggu sekali setiap kelasnya yang wajib diikuti oleh seluruh siswa.

Walaupun pembelajaran kaligrafi itu monoton, peserta didik di sana ada yang sudah ikut lomba.

Sebagaimana dijelaskan oleh bapak M. Khadik selaku guru mata pelajaran Kaligrafi bahwasanya pembelajaran kaligrafi menggunakan Buku Master

Kaligrafi yang di dalam terdapat panduan huruf-huruf dan contoh-contoh Khat Naskhi, Stulus, Diwani, Diwani Jali, Farisi, Riq'ah dan Kufi.

Sebagaimana dijelaskan oleh bapak M. Khadik selaku guru mata pelajaran Kaligrafi bahwasanya pembelajaran kaligrafi menggunakan Buku Master Kaligrafi yang di dalam terdapat panduan huruf-huruf dan contoh-contoh Khat Naskhi, Stulus, Diwani, Diwani Jali, Farisi, Riq'ah dan Kufi. Dan untuk kemampuan para siswa hanya baru tahap bisa mencontoh sedangkan kendalanya kurangnya kemauan dari diri siswa, tidak adanya alat-alat atau media yang dapat membantu untuk belajar kaligrafi serta masih banyak siswa yang menganggap pembelajaran kaligrafi dengan sepele tidak dianggap penting.

Di MTs Darul Ulum Sukaraja dari kelas VII sampai IX diajarkan pembelajaran kaligrafi guna untuk memperbagus dan memperindah tulisan arab siswa. Menulis huruf arab pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sering menggunakan Khat Naskhi di kelas VII Siswa Sudah Mempelajari Khat Naskhi, idealnya di kelas VIII sudah tulisan siswa semakin bagus dan mengerti bagaimana penulisan yang benar dan bagus.

Diantara tujuan pembelajaran Al-Qur'an Hadits adalah agar siswa mampu membaca, menulis menghafal, mengartikan, memahami dan terampil melaksanakan isi kandungan materi-materi yang ada pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Kecenderungan siswa yang bersekolah di Indonesia dalam menulis yaitu menggunakan khat naskhi, maka sudah seharusnya untuk memperbaiki tulisan.

Namun Fenomena yang terjadi masih rendah keterampilan menulis arab siswa sebagaimana hasil dari wawancara yang didapat dari Bapak Rifa'i selaku guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist pada tanggal

08 April 2021 mengatakan bahwa masih terdapat kesalahan dalam tulisannya seperti banyaknya tertinggal titik atau harakat serta anak-anak sering terjadi kesalahan dalam menulis huruf 'ain / ghoin dengan fa' yang tersambung, guru terkadang mengalami kesulitan dalam membaca tulisan siswa sehingga harus menerka-nerka dalam membaca ayat/hadist karna kalau terdapat kesalahan tulisannya maka akan mengalami kesalahan dalam maknanya juga. Dan juga sebagaimana yang terjadi pada tulisan siswa kelas VIII C yang dikirim melalui Whatsapp.

Berdasarkan gambar siswa kelas VIII C dapat di temukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Pembelajaran kaligrafi sudah di pelajari namun masih saja tulisan siswa yang kurang rapi
2. Tidak tersusun secara rapi, tidak terlihat huruf-huruf yang terletak di atas garis dan di bawah garis
3. Masih terdapat kesalahan dalam penulisan huruf arab.

Idealnya apabila siswa sudah benar-benar mengikuti pembelajaran kaligrafi dengan baik, maka tentu mereka akan menghasilkan tulisan arab yang rapi dan benar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Namun realitanya tidak demikian di mana banyak tulisan arab siswa yang tidak tersusun secara rapi, tidak terlihat huruf-huruf yang terletak di atas garis dan di bawah garis, dan masih terdapat kesalahan dalam penulisan huruf arab baik huruf tunggal atau huruf bersambung.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti ingin mengkaji lebih lanjut tentang peran pembelajaran kaligrafi dalam keterampilan menulis arab siswa, dan menjadikannya sebagai bahan kajian yang dituangkan dalam bentuk skripsi yang

diberi judul : “Peran Pembelajaran Kaligrafi dalam Keterampilan Menulis Arab pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist siswa kelas VIII C di MTs Darul Ulum Sukaraja Kec. Logas Tanah Darat“

Metodologi Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat Post-positivisme, digunakan untuk mengkaji pada kondisi objek-objek alam, dimana peneliti sebagai alat utama, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan data bersifat Tringgulasi (gabungan), analisis data hasil penelitian deskriptif induktif/ kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Tempat penelitian ini di MTs Darul Ulum Sukaraja, Kec. Logas Tanah Darat, Kabupaten Kuantan Singingi. Dan Waktu penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan April sampai dengan Agustus tahun 2021. Subjek dalam penelitian ini adalah sebanyak 40 orang yaitu 1 orang Guru Mata Pelajaran Kaligrafi, 1 orang guru mata pelajaran Al-Qur’an Hadist dan Siswa kelas VIII C sebanyak 38 orang (20 laki-laki dan 18 perempuan) sedangkan objek Yaitu peran pembelajaran kaligrafi dalam keterampilan menulis arab pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadist. Teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif ini adalah dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan Miles dan Huberman yaitu Reduksi Data, Data Display dan Kesimpulan / Verifikasi

Analisis Data

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi yang dilakukan peneliti terkait dengan pelaksanaan pembelajaran

kaligrafi kelas VIII C di MTs Darul Ulum Sukaraja.

1. Pelaksanaan Pembelajaran kaligrafi

Pembelajaran kaligrafi di MTs Darul Ulum Sukaraja dibimbing langsung oleh Bapak M. Khadik, Untuk kelas dilaksanakan pada hari Rabu dengan durasi waktu 08.30-09.30 wib untuk kelas VIII A, 09.30-10.30 wib untuk kelas VIII B, 11.00-12.00 wib untuk kelas VIII C. pembelajaran kaligrafi kelas VIII C di MTs Darul Ulum Sukaraja tidak berjalan dengan lancar, Karna masih banyak faktor penghambat atau kendala dalam proses pembelajaran kaligrafi seperti kurangnya minat / keinginan siswa dalam belajar kaligrafi, kurangnya waktu pelajaran, sebagian siswa masih ada yang tidak membawa peralatan kaligrafi dan jarangny kehadiran guru. Suasana hati yang senang sangatlah penting dalam belajar kaligrafi. Jika siswa tidak berminat belajar, maka siswa akan malas dan tidak mau untuk belajar.

Faktor yang mempengaruhi pembelajaran kaligrafi

Untuk faktor pendukung pembelajaran kaligrafi di kelas VIII C di MTs Darul Ulum Sukaraja yaitu 1) Adanya sarana prasarana, seperti papantulis, spidol, meja, kursi dan lokasi nya yang jauh dari tempat keramaian atau jalan raya sehingga peserta didik bisa belajar dengan baik dan nyaman. 2) Motivasi, adanya motivasi dalam proses belajar mengajar baik itu motivasi dari guru mata pelajaran kaligrafi atau motivasi dalam diri siswa itu sendiri. Sedang untuk faktor penghambat atau kendala dalam pembelajaran kaligrafi kelas VIII C di MTs Darul Ulum Sukaraja yaitu sebagai berikut : Pertama, kurangnya peralatan menulis, Ketiga, Pembagian waktu pelajaran, Kedua, kurangnya minat siswa, Keempat, kehadiran guru.

2. Peran pembelajaran kaligrafi dalam keterampilan menulis arab pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits

Berdasarkan beberapa tulisan akhir siswa yang ditulis dengan tidak terlalu cepat yang dikirim melalui whatsapp, peneliti melihat bahwasanya banyak siswa yang membuat tulisan yang tidak mengvariasikan hurufnya. Sehingga tulisan siswa terlihat monoton dan kurang indah. Berdasarkan data tersebut, peneliti menyimpulkan bahwasanya siswa kurang terampil dalam menghasilkan tulisan yang bervariasi pada huruf atau kalimat yang bisa divariasikan.

monoton dan kurang indah. Berdasarkan data tersebut, peneliti menyimpulkan bahwasanya siswa kurang terampil dalam menghasilkan tulisan yang bervariasi pada huruf atau kalimat yang bisa divariasikan.

Berdasarkan indikator analisis tersebut disimpulkan bahwa siswa sudah terampil dalam keterampilan menulis arab, karena dari empat indikator terdapat 3 indikator yang ada pada keterampilan menulis arab pada penulisan khat naskhi mayoritas sudah membaik dan satu indikator siswa tidak terampil yaitu pada indikator variasi huruf, karna tidak ada siswa yang dapat bervariasi huruf dalam satu kalimat.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran pembelajaran kaligrafi dalam keterampilan menulis arab pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas VIII C di MTs Darul Ulum Sukaraja Kec. Logas Tanah Darat, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Pembelajaran Kaligrafi kelas VIII C di MTs Darul Ulum Sukaraja berjalan kurang lancar.
2. Faktor yang mempengaruhi pembelajaran kaligrafi. Faktor pendukung pembelajaran kaligrafi dalam keterampilan

menulis arab pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah adanya sarana prasarana, adanya motivasi, sedangkan Faktor penghambatnya yaitu 1) kurangnya peralatan menulis 2) kurangnya minat siswa 3) kurangnya pembagian waktu pelajaran 4) jarangya kehadiran guru.

3. Peran Pembelajaran Kaligrafi Dalam Keterampilan Menulis Arab Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits. Berdasarkan analisis indikator keterampilan menulis arab, bahwasanya siswa sudah terampil dalam keterampilan menulis arab, karena dari empat indikator terdapat 3 indikator yang ada pada keterampilan menulis arab pada penulisan khat naskhi mayoritas sudah membaik dan satu indikator siswa tidak terampil yaitu pada indikator variasi huruf, karna tidak ada siswa yang dapat bervariasi huruf dalam satu kalimat.

Dengan demikian, pembelajaran kaligrafi sangat berperan dalam keterampilan menulis arab siswa yaitu membantu memperbaiki tulisan arab siswa menjadi lebih rapi dan benar, sehingga dapat membiasakan siswa menulis Al-Quran dan Hadits dengan baik, serta dapat melatih kesabaran, ketelatenan, ketelitian dan kerapian siswa.

Daftar Pustaka

Abdul Karim Husain, Seni Kaligrafi Khat Naskhi, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya),1985, cet.ke-4

Aliba'ul Chusna, dan Chamila Kurnia Hidayah, jurnal kependidikan dasar islam berbasis sains, IAIN ponorogo, Volume : 3 Nomor : 2, (Ponorogo: IAIN) ,2018

Abdul Majid, Rencana Pembelajaran, (Bandung : Remaja Rosdakarya), 2013

Abdul Majid, Strategi Pembelajaran, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya) , 2013

Badriah, Andrizar, A.Mualif

Departemen Agama RI, Al-Qur'an Dan Terjemahnya (Bandung : Sigma Creative Media Corp), 2014

Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia,(Jakarta : Balai)

D. Sirojuddin Ar, Seni Kaligrafi Islam, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya), 2000

Fauzi Salim Afifi, Cara Mengajar Kaligrafi Pedoman Guru (Jakarta, Darul Ulum PRESS), 2002

Indah Komsiyah, Belajar dan Pembelajaran (Yogyakarta : Teras),2012

Mulyono Abdurrahman, Pendidikan Bagi Anak Kesulitan Belajar, 1999

Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung : Alfa Beta), 2015

Saripudin Siregar. Analisis Keterampilan Menulis Khat Naskhi Siswa MA Kelas X Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di PP.Ahmad Dahlan Kuantan Singingi, (Teluk Kuantan : UNIKS), 2019

Pusat Dan Penelitian Pengembangan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta : Bali Pustaka), 2012

Yogi Bayun Wiasih, Peningkatan Keterampilan Menulis Huruf Arab Dalam Pembelajaran Bahasa Arab, Institut Agama Islam Negeri ,(Purwekerto: IAIN), 2015

Hasil Wawancara Dengan Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist, Bapak Rifa'i Pada Hari Kamis, 08 April 2021 secara Langsung

Hasil wawancara dengan Guru Kaligrafi MTs Darul Ulum Sukaraja, Bapak M. Khadik, Hari Kamis, 08 April 2021 secara langsung